

I. Kegiatan Siklus I

a. Pembahasan RPP

Fokus permasalahan yang akan diatasi permasalahannya pada tahap observasi dan identifikasi masalah menjadi dasar pada saat penyusunan dan diskusi pembahasan RPP pada siklus pertama. Kegiatan pada siklus pertama ini penulis lakukan di kelas V dengan jumlah siswa 24 anak.

Berdasarkan hasil diskusi antara penulis dengan supervisor, RPP yang telah disusun dan direvisi kembali sehingga siap untuk diimplementasikan di kelas, dan dilengkapi dengan instrumen penelitian berupa lembar observasi.

b. Implementasi RPP

Pelaksanaan tindakan berupa pembelajaran bahasa Indonesia dengan pokok bahasan menyusun laporan melalui tahapan yang benar. Ada tiga kegiatan utama yang dilaksanakan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran siklus pertama dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 20 April 2011, dan pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 21 April 2011 dengan pokok bahasan menulis laporan melalui tahapan yang benar.

Pertemuan Pertama Rabu, 20 April 2011

a) Kegiatan Awal

1. Melakukan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Guru menggali pengalaman siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan lampiran pengamatan.

Pertanyaan pertama Dede, waktu berangkat sekolah tadi naik apa?

Sebagian besar siswa menjawab naik sepeda, dan sebagian siswa cenderung diam.

Pertanyaan kedua apa kamu tadi menyeberang jalan?

Setelah apersepsi guru memotivasi siswa untuk mengarahkan pada materi pembelajaran, dengan bercerita bahwa ketika berangkat sekolah tadi tanpa sengaja kita sudah melakukan pengamatan.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan materi yang akan dibahas pada hari ini.

b) Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan materi pelajaran tentang langkah-langkah menyusun laporan pengamatan dengan harapan yang benar.
2. Siswa dibimbing untuk membuat pertanyaan sesuai dengan objek dan peristiwa yang dilihatnya.
3. Membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok, dan membawa siswa ke luar kelas untuk mengamati objek yang telah ditentukan yaitu perpustakaan sekolah.
4. Guru mengawasi, memonitoring selama siswa melakukan kegiatan pengamatan.
5. Setelah kegiatan pengamatan selesai, siswa kembali ke kelas untuk membahas hasil pengamatannya dengan dipandu oleh guru.

6. Tiap kelompok menyusun laporan pengamatan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan.

c) Penutup

1. Guru membahas kegiatan yang telah dilaksanakan secara singkat dan menutup pembelajaran.

Pertemuan Kedua Kamis, 21 April 2011

a) Kegiatan Awal

1. Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan apersepsi terlebih dahulu, melalui beberapa pertanyaan. Senangkah kalian dengan kegiatan kunjungan yang telah kalian lakukan?
2. Mengapa kalian merasa senang?

Setelah apersepsi sebagian besar siswa terlihat tenang dan mendengarkan saat guru menyampaikan materi dan merupakan kelanjutan dari pembelajaran pada pertemuan pertama.

b) Kegiatan Inti

1. Kelas kelihatan begitu gaduh, ketika guru membentuk kelompok.
2. Setiap kelompok dengan diwakili satu orang siswa melaporkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas
3. Antar kelompok saling memberikan tanggapan dengan bimbingan dan arahan dari guru

4. Setelah semua kelompok selesai menyampaikan hasil kerjanya, guru menanggapi dan membahas hasil kerja siswa dalam setiap kelompok.

c) Kegiatan Penutup

1. Guru melakukan tindak lanjut dengan melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa yang berbentuk menyusun laporan melalui tahapan yang benar.

c. Hasil dan Refleksi Pembelajaran

1. Rekapitulasi hasil observasi Aktivitas Belajar Siswa. Observasi dilakukan oleh peneliti pada saat implementasi pembelajaran pada tanggal 20 dan 21 April 2011 di kelas V terhadap 24 siswa tentang aktivitas belajar siswa seperti pada tabel 2 berikut :

a) Aktivitas Siswa

Tabel 2. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 3 Fajar Mataram (Siklus I)

No	Aspek Yang dinilai	Siswa		Kategori
		Jmlh	%	
1.	Memperhatikan penjelasan guru cara menyusun laporan berdasarkan tahapan yang benar.	20	83,33	31-35 Sangat Aktif
2.	Merespon aktif pertanyaan lisan yang diajukan guru.	10	41,66	25-30 Aktif
3.	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas.	18	75	18-20 Cukup Aktif
4.	Aktif berdiskusi dengan teman kelompoknya dalam menyusun laporan berdasarkan tahapan yang benar	19	79,16	
5.	Menampakkan keceriaan dan kegembiraan selama proses pembelajaran.	17	70,83	10-16 Kurang Aktif
Rata-rata		16,8	69,99	

Dari tabel di atas, bahwa siswa sudah dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran terutama aktivitas melakukan pengamatan/kunjungan, kerja kelompok, dan menyusun laporan pengamatan. Tapi masih ada aspek yang masih perlu ditingkatkan lagi yaitu aspek merespon aktif pertanyaan lisan yang diajukan guru karena baru mencapai 41,66%.

b) Proses Pembelajaran

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Observer pada peneliti tentang proses pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.

No	Aspek yang Dinilai	Skor					Kategori
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran.	1	2	3	④	5	5 = Sangat Baik
2	Memeriksa kesiapan siswa.	1	②	3	4	5	
3	Melakukan kegiatan apersepsi.	1	2	③	4	5	4 = Baik
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan.	1	2	3	④	5	
5	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.	1	2	③	4	5	3 = Cukup
6	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.	1	2	③	4	5	2 = Kurang
7	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar.	1	②	3	4	5	
8	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	1	2	③	4	5	1 = Sangat Kurang
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang hendak dicapai.	1	2	3	④	5	
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa.	1	2	3	④	5	
11	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	1	2	③	4	5	
12	Mengusai kelas.	1	2	③	4	5	
13	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif.	1	2	③	4	5	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.	1	2	③	4	5	

No	Aspek yang Dinilai	Skor					Kategori
		1	2	3	4	5	
15	Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar.	1	2	3	④	5	
16	Menghasilkan pesan yang menarik.	1	②	3	4	5	
17	Menggunakan media secara efektif dan efisien.	1	2	③	4	5	
18	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media.	1	2	3	④	5	
19	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa.	1	2	③	4	5	
20	Merespons positif partisipasi siswa.	1	2	③	4	5	
21	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar.	1	2	3	④	5	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa.	1	2	③	4	5	
23	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	1	2	③	4	5	
24	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	1	2	3	④	5	
25	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa.	1	2	③	4	5	
26	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa.	1	②	3	4	5	
27	Melaksanakan tidak lanjut.	1	2	3	④	5	
Rata-rata			8	42	36		

Dari tabel di atas menyatakan bahwa guru telah melakukan kegiatan yang mendukung proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, tapi masih perlu ditingkatkan lagi. Khususnya pada aspek memeriksa kesiapan siswa, menyampaikan materi sesuai dengan hirarki belajar, menghasilkan pesan yang menarik, dan menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa belum memenuhi target yang diharapkan.

Tabel 4. Daftar distribusi frekuensi untuk hasil keterampilan menulis laporan pengamatan siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	50	2	8,33	Belum Tuntas
2	52	3	12,5	Belum Tuntas
3	54	3	12,5	Belum Tuntas
4	56	1	4,16	Belum Tuntas
5	60	2	8,33	Tuntas
6	66	1	4,16	Tuntas
7	70	3	12,5	Tuntas
8	72	5	20,83	Tuntas
9	76	1	4,16	Tuntas
10	84	3	12,5	Tuntas

Dari tabel di atas menyatakan bahwa hasil keterampilan menulis siswa menunjukkan hasil yang sudah baik, tapi masih perlu adanya peningkatan karena hasil persentase ketuntasan belum mencapai standar indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu sekurang-kurangnya 80% dari jumlah siswa telah mencapai KKM yaitu 67, sementara ketuntasan pada siklus pertama baru mencapai 62,5%, jadi masih perlu ditingkatkan lagi.

2. Refleksi Siklus Pertama

Setelah peneliti mengimplementasikan RPP, dan melakukan diskusi antara praktikan, supervisor, dan teman sejawat untuk membahas hasil pengamatan pembelajaran yang telah berlangsung pada siklus pertama, hasil wawancara dan hasil refleksi diri selama proses pembelajaran aktivitas siswa yang mencapai 69,99% mempunyai kontribusi yang cukup baik, tapi masih perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia.

Hasil pembelajaran di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa sudah baik, tetapi masih kurang maksimal, sehingga perlu adanya perbaikan lebih lanjut.

Dari hasil refleksi pada saat diskusi dengan teman sejawat, supervisor diperoleh penyebab kekurangan pada saat implementasi siklus pertama sebagai berikut :

1. Siswa kurang aktif dalam bertanya ketika melakukan pengamatan/kunjungan.
2. Siswa kurang memahami tentang langkah-langkah dalam menyusun laporan setelah melakukan pengamatan/kunjungan.
3. Siswa kurang memahami dalam menyusun kalimat menjadi sebuah laporan yang benar.
4. Siswa kurang aktif dalam menyampaikan pendapatnya ketika berdiskusi dalam kelompoknya.

Berdasarkan kekurangan dan kegagalan di atas, maka peneliti bersama dengan supervisor membuat berbagai alternatif dan solusi untuk perbaikan pembelajaran pada siklus pertama sebagai berikut :

1. Guru harus lebih intensif dan merata dalam memberikan bimbingan baik pada saat melakukan pengamatan/kunjungan maupun pada saat siswa mengadakan diskusi kelompok.
2. Dalam mengimplementasikan RPP, guru harus lebih komunikatif terhadap siswa sehingga siswa akan termotivasi dan lebih aktif dalam pembelajaran.

3. Dalam mengimplementasikan RPP, guru harus lebih terperinci dalam menjelaskan materi pelajaran yaitu menyusun laporan melalui tahapan yang benar.
4. Sebelum melaksanakan diskusi kelompok, guru perlu menjelaskan tata caranya secara rinci pada siswa sehingga siswa aktif pada saat diskusi kelompok.
5. Guru harus lebih memotivasi siswa agar aktif bertanya dan memberikan pendapatnya, sehingga secara bertahap timbul keberanian pada diri siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya. Untuk setiap pertanyaan maupun pendapat siswa, apapun bentuknya harus dihargai.